

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Theory of Planned Behavior* merupakan teori tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh persepsinya. Perilaku seseorang saat melakukan tindakan dipengaruhi oleh minat orang tersebut dalam berperilaku.¹ Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) pelaku usaha yang memiliki pemahaman tentang akuntansi yang baik dan persepsi yang cukup baik akan meningkatkan kemajuan usaha tersebut dan dalam membuat keputusan yang akan digunakan nantinya. Dalam konstruk TPB pengetahuan akuntansi dihubungkan dengan *perceived behavioral control* yang mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang dalam membuat keputusan. Melalui *perceived behavioral control* seseorang bisa memahami mudah atau sulitnya dari informasi yang diberikan.² Implikasi *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian ini yaitu untuk memahami pandangan pelaku UMKM tentang informasi akuntansi agar dapat mengaplikasikannya pada bisnisnya, dan bagaimana merasakan manfaat penggunaan akuntansi itu sendiri, serta berdampak positif bagi perkembangan UMKM guna meningkatkan kinerja usaha dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan

¹ Susi Yulianti Fusfita Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang", *Prisma*, Vol. 01 No. 03 (2020): 48.

² Ni Juniariani dan Made Wirakusuma, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi," *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 21, No. 2 (2017): 164.

diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Berdasarkan definisi tersebut, akuntansi adalah sistem informasi karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.³

Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan terutama oleh pelaku bisnis. Dimana informasi akuntansi diharapkan dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang bisa mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan menyusun proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas.⁴

Informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain: keputusan pengembangan pasar, penetapan biaya produksi, penetapan harga, penetapan pajak, pengendalian aset, pengendalian kewajiban dan modal, serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang

³ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terj. Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 3-4.

⁴ Masdar Mas'ud, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausahawan dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", 214-215.

terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.⁵

b. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

1) Penggunaan Informasi Operasi

Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi ini digunakan sebagai alat penilaian atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan, bagian-bagian maupun individu yang diberi wewenang dan tanggung jawab. Di samping itu juga, informasi operasi digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat biaya kegiatan-kegiatan usaha yang dilaksanakan perusahaan. Informasi tersebut antara lain, jumlah barang yang terjual perhari, jenis barang yang terjual perhari, jumlah persediaan barang dagangan, jumlah penjualan dan jumlah pembelian.

2) Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen pada dasarnya berhubungan dengan kepentingan manajemen yaitu identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

3) Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan baik oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi akuntansi keuangan untuk pihak luar disajikan

⁵ Ketut Swastika Harta Yasa, dkk, "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi"

dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.⁶

3. Persepsi Owner

a. Pengertian Persepsi Owner

Persepsi adalah suatu proses internal yang memungkinkan untuk memilih, mengorganisasikan serta menafsirkan rangsangan dari lingkungan sehingga proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku. Persepsi pemilik merupakan proses yang dialami oleh individu atau sekelompok pebisnis dalam menafsirkan rangsangan dan reaksi yang diperoleh untuk dapat memahami lingkungan suatu usaha.⁷

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat pengelihatian, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.⁸ Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi didefinisikan sebagai proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut.⁹

b. Indikator Persepsi Owner

1) Seleksi (*selection*)

Seleksi adalah tindakan memperhatikan sesuatu melalui panca indera. Penyerapan dan penyeleksian

⁶ Achmad Nur Fuad Chalimi, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sidoarjo”, *Jurnal Studi, Sosial dan Ekonomi*, Vol. 2 No. 2, (2021): 231.

⁷ Ni Made Intan Priandani, dkk, “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”, 69.

⁸ Elda Risa, dkk, Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang”, *Pareso Jurnal*, Vol. 3 No. 4, (2021): 906.

⁹ Dede Sunaryo, dkk, “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”, 48.

akuntansi oleh pelaku UMKM, dimana pelaku UMKM menyeleksi akuntansi berdasarkan pengamatan melalui panca indera. Misalnya pelaku UMKM mengartikan akuntansi adalah sebuah proses pencatatan.

2) Organisasi dan pemberian makna (*organisation*)

Organisation adalah mengorganisasikan informasi yang diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna. Misalnya pelaku UMKM mengetahui penggunaan pencatatan dari transaksi itu adalah untuk menghasilkan informasi ekonomi dalam usahanya.

3) Interpretasi dan penilaian (*interpretation*)

Interpretation adalah kemampuan menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti untuk tujuan penilaian. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana pelaku UMKM menginterpretasikan atau menyimpulkan dan menilai keseluruhan tentang akuntansi. Misalnya pelaku UMKM memanfaatkan informasi yang telah dihasilkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usahanya.¹⁰

4. Umur Usaha

a. Pengertian Umur Usaha

Umur usaha merupakan periode yang dibutuhkan organisasi dari awal berdiri hingga sekarang. Karadag menemukan bahwa UMKM yang memiliki umur yang lama memiliki kinerja yang lebih baik, karena banyaknya pengetahuan dan peningkatan keahlian yang didapat. Semakin lama usia, pengelola mengalami lebih banyak tantangan dan lebih dapat mengembangkan keterampilan mereka. Seiring dengan berjalannya waktu, bisnis yang sudah lama berdiri akan membutuhkan informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitasnya, karena permasalahan yang dihadapi sudah diketahui sehingga dibutuhkan alat untuk menyelesaikan masalah tersebut.¹¹

¹⁰ Rio Baviga, "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi" *Yudishtira Journal*, Vol. 2 No. 2, (2022): 180.

¹¹ Mayla Khoiriyah dan Vera Oktari, "Dampak Sumber Daya Manusia, Skala Usaha, Umur Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM", *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol. 11 No. 1, (2021): 14.

Umur perusahaan menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya. Begitu pula dengan perusahaan kecil dan menengah, apabila pimpinan/ manajer menginginkan perubahan atau peningkatan, maka harus mempunyai pola pikir yang luas. Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah dengan perlu adanya penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi, hal itu agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi. Dalam hal ini umur perusahaan sangat berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi.

b. Indikator Umur Usaha

Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor usia perusahaan, dengan indikator yang telah dijelaskan sebagai berikut:

1) Umur usaha dalam penggunaan informasi akuntansi

Umur usaha merupakan usia atau lamanya suatu usaha beroperasi. Umur menentukan cara berpikir, bertindak, dan berperilaku perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya serta mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan.

2) Masa penggunaan informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan dalam bidang apapun. Penggunaan informasi akuntansi menghasilkan dampak yang baik bagi suatu usaha misalnya memberikan informasi kondisi keuangan suatu usaha secara akurat dan benar.

3) Pengimplementasian informasi akuntansi

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu usaha diantaranya sebagai berikut misalnya penggunaan informasi akuntansi perusahaan berdampak pada keefektifan pekerjaan.¹²

5. Pengetahuan Akuntansi

a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah suatu bentuk pengalaman dan wawasan dalam mempertimbangkan informasi yang baru atau menilai keadaan yang relevan terhadap suatu hal.

¹² Mike Kusuma Dewi dan Vebyola Restika, “Skala usaha dan umur usaha yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi”, 245.

Sedangkan akuntansi merupakan sebuah proses yang dapat menghasilkan laporan keuangan dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan. Sehingga pengetahuan akuntansi menjadi penting untuk bisa menggunakan akuntansi karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi.¹³

b. Indikator Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh pelaku usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural.

1) Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan deklaratif didefinisikan dalam bentuk istilah “*knowing that*”, yaitu tahu bahwa atau hanya sekedar mengetahui tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contoh pengetahuan deklaratif yakni seseorang mengetahui siklus akuntansi dan persamaan akuntansi.

2) Pengetahuan Procedural

Pengetahuan prosedural didefinisikan dalam bentuk istilah “*the knowledge of how to do something*” atau mengetahui prosedur dalam melakukan proses akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, contohnya pengetahuan prosedural yaitu ketika seseorang dapat menyusun laporan keuangan.¹⁴

6. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

a. Pengertian UMKM

UMKM di Indonesia didasarkan pada Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM terdiri dari:

¹³ Nurul Aini Yolanda, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi”, 24.

¹⁴ Erna Hendrawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)” *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1 No. 2, (2017): 54-55.

- 1) *Livelihood activities*, merupakan usaha kecil menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencarui nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sector informal. Contohnya adalah pedagang bakso, mie ayam pangsit, somai, pentol dan cilok yang dikenal sebagai pedagang kaki lima (PKL).
- 2) *Micro enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *Small dynamic enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast moving enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (industri/perusahaan).¹⁵

Lebih lanjut dijelaskan pada Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00

¹⁵ Bambang Agus Sumantri dan Erwin Putera Permana, *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah* (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017), 7.

- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
- c)

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian	Variabel	Hasil
Priandani dkk, Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, 2020.	Persepsi Pemilik (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Persepsi Pemilik (X1) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Pengetahuan akuntansi (X2) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).
Sunaryo dkk, Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, 2021.	Persepsi Pelaku UMKM (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Skala Usaha (X3), Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).	Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM (X1) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Tidak terdapat pengaruh positif skala usaha (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).
Dewi dan Restika, Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Skala Usaha (X1), Umur Usaha (X2), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Skala usaha (X1) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Umur usaha (X2)

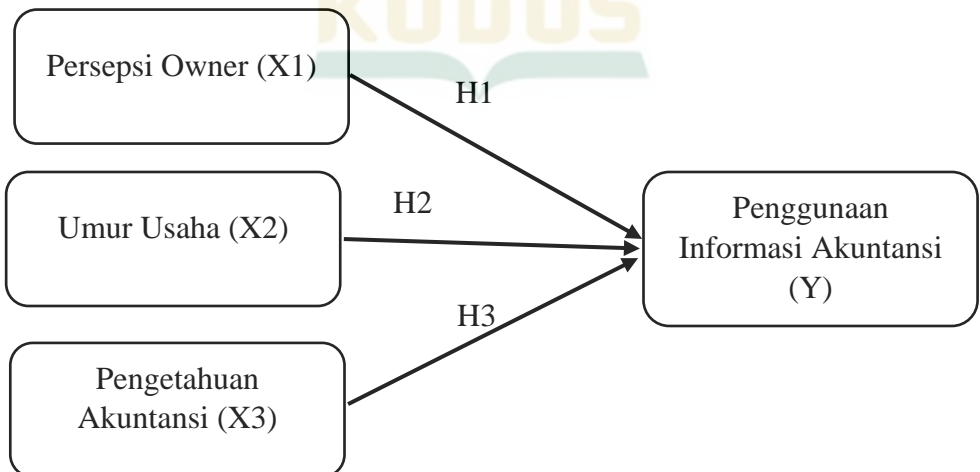
<p>Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang, 2018.</p>		<p>berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y).</p>
<p>Laraswati, dkk, Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, 2021.</p>	<p>Pendidikan (X1), Umur Usaha (X2), Omset Usaha (X3), Pengetahuan Akuntansi (X4), Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).</p>	<p>Pendidikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Umur usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Omset usaha (X3) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Pengetahuan akuntansi (X4) berpengaruh terhadap informasi akuntansi (Y)</p>
<p>Yasa dkk, Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi, 2017.</p>	<p>Skala Usaha (X1), Umur Perusahaan (X2), Pengetahuan Akuntansi (X3), Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)</p>	<p>Skala usaha (X1) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Umur perusahaan (X2) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Pengetahuan akuntansi (X3) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).</p>
<p>Yolanda dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian</p>	<p>Pendidikan (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Budaya Perusahaan (X3), Umur Usaha (X4), Skala usaha (X5),</p>	<p>Pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, skala usaha dan pelatihan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi</p>

Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi,2020.	Pelatihan Akuntansi (X6), Penggunaan Informasi akuntansi (Y).	akuntansi pada UMKM. Sedangkan pendidikan pemilik dan umur usaha tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.
Mas'ud dkk, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausahawan dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, 2020.	Pengetahuan Akuntansi (X1), Kepribadian Wirausahawan (X2) Pengalaman Berwirausaha (X3) Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).	pengetahuan akuntansi (X1), kepribadian wirausahawan (X2), pengalaman berwirausaha (X3) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan hasil penelitian sebelumnya maka diajukan model penelitian yang menggambarkan pengaruh persepsi owner, umur usaha dan pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

X1 : Persepsi Owner

X2 : Umur Usaha

X3 : Pengetahuan Akuntansi

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

—————> : Arah pengaruh variabel independen secara parsial (Persepsi owner, umur usaha dan Pengetahuan Akuntansi) terhadap variabel dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi).

D. Hipotesis

1. Hubungan Persepsi Owner terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Persepsi pemilik merupakan proses yang dialami oleh individu atau sekelompok pebisnis dalam menafsirkan rangsangan dan reaksi yang diperoleh untuk dapat memahami lingkungan suatu usaha. Penggunaan Informasi Akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.¹⁶ Persepsi Owner dapat diartikan suatu proses dalam menafsirkan rangsangan informasi yang diperoleh untuk dapat memahami lingkungan usaha dan sekitarnya, termasuk informasi akuntansi yang akan digunakan sebagai alat untuk mengukur pencapaian dan peningkatan kinerja periode tertentu.¹⁷

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab

¹⁶ Ni Made Intan Priliandani, dkk, “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”, 69.

¹⁷ Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah, “Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”, 98.

itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawansyah yang menyatakan bahwa pencatatan akuntansi sulit dilakukan karena terbatasnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM, kebutuhan akan penyelenggaraan catatan akuntansi dianggap hanya membuang waktu dan biaya. Kendala utama pelaku UMKM dalam pembuatan pencatatan akuntansi adalah kurangnya tingkat pengetahuan dan dan pemahaman akan akuntansi, serta persepsi pelaku UMKM akan pembuatan catatan akuntansi nantinya akan menyita waktu dan biaya yang menyebabkan pelaku UMKM enggan untuk membuat catatan akuntansi perusahaannya.¹⁸ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Priliandani dkk dapat disimpulkan bahwa Persepsi Pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Sunaryo dkk yang dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Hubungan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Umur usaha adalah lamanya suatu usaha itu beroperasi dari sejak berdirinya usaha sampai saat ini. Pemanfaatan dari sistem informasi ini tidak terlepas dari umur usaha. Semakin lama usaha dan umur perusahaan maka sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan akan semakin ditingkatkan.¹⁹ Selain itu, semakin lama usaha berjalan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif. Umur usaha pengalaman perusahaan dalam berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah

¹⁸ Ni Made Intan Priliandani, dkk, “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”, 68.

¹⁹ Mike Kusuma Dewi dan Vebyola Restika, “Skala usaha dan umur usaha yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi”, 242.

mengetahui iklim dagang dan persaingan yang mempengaruhi perusahaan tersebut.²⁰

Nicholls berpendapat bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya usaha didirikan mulai awal produksi hingga saat ini). Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin muda umur usaha perusahaan maka terdapat kecenderungan untuk menyatakan akuntansi ekstensif, informasi untuk tujuan pengambilan keputusan jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih lama. Maka keuntungan yang didapat bagi suatu usaha dengan umur usaha yang lebih lama adalah semakin banyak informasi yang dapat digunakan dalam informasi akuntansi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.²¹

Dalam penelitian Dewi dan Restika menyimpulkan bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selaras dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Laraswati dkk dapat disimpulkan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasa dkk yang dapat ditarik kesimpulan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Kecil Menengah.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H2: Umur Usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

3. Hubungan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan organisasi. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah Pengetahuan Akuntansi yang dimiliki oleh

²⁰ Siti Musdhalifah, dkk, “Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta”, *Prima Ekonomika*, Vol.11 No 2, (2020): 44.

²¹ Ayu Laraswati, dkk, “Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah”, 235.

pemilik usaha kecil menengah akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan yang akan diambil.²²

Informasi akuntansi akan dapat digunakan dengan baik apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang akuntansi. Kenyataannya, kebanyakan pelaku usaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Para pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pelaku UMKM beranggapan bahwa proses akuntansi rumit serta merasa tidak penting menggunakan laporan keuangan mengakibatkan pelaku UMKM yang tidak menggunakan informasi akuntansi menjadi banyak. Informasi akuntansi akan dapat digunakan dengan baik apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang akuntansi. Pelaku usaha akan mengalami kegagalan manajemen karena kesulitan dalam mengambil keputusan apabila pengetahuan akuntansi yang dimiliki rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yolanda dkk menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud dkk dimana dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

²² Novia Amanda Lestari, dan Siti Hamidah Rustiana, "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang", 68.